

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MIN 7 Tulungagung tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar dengan menggunakan pembelajaran daring di masa pademi Covid-19 di MIN 7 Tulungagung, peneliti memperoleh data-data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga yang terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti yang akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Peneliti mampu memaparkan data hasil penelitian sebagai berikut.

Pada hari sabtu, 6 Februari 2021, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MIN 7 Tulungagung. Peneliti menemui Ibu Susi selaku petugas Tata Usaha MIN 7 Tulungagung dan menyerahkan surat izin penelitian, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di MIN 7 Tulungagung, dan bu Susi menuturkan bahwa:

Surat izin penelitiannya saya terima tapi sebelumnya saya akan konfirmasi dulu ke bapak atau ibu guru kelas dan ke Pak Erawan selaku Kepala Madrasah ya mbak.¹

Setelah melakukan konfirmasi dengan Bapak Kepala Madrasah, akhirnya beliau mengizinkan saya melakukan penelitian disana dan beliau meminta saya untuk masuk ke ruangan beliau. Bapak Erawan memberikan sedikit pemaparan terkait dengan bagaimana jalannya penelitian yang akan saya lakukan nanti:

Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar menggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung, banyak upaya yang dilakukan oleh guru disini mbak. Salah satu ya dalam mengatasi pembelajaran daring ini, di MIN 7 juga sudah memakai beberapa aplikasi mbak seperti *whatsapp group*, *e-learning* dan *zoom meeting*. Hal tersebut sangat membantu dalam pembelajaran daring berjalan efektif. Untuk lebih jelasnya nanti njenengan akan didampingi oleh Bu Tunik Asroah. Nanti beliau akan memberikan penjelasan lebih detail terkait apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas belajar.²

Penelitian mulai mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada Kepala Madrasah dan beberapa guru serta melakukan observasi pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring dilakukan dan juga mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian sesuai judul skripsi, yaitu “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring di Masa

¹ Wawancara dengan Ibu Susi selaku tata usaha madrasah, pada tanggal 6 februari 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung.

² Wawancara dengan Bapak Erawan selaku Kepala Madrasah, tanggal 5 April 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung

Pademi Covid-19 di MIN 7 Tulungagung”. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan aplikasi *whatsapp group* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

Dalam melakukan pembelajaran daring ada beberapa aplikasi belajar yang digunakan di MIN 7 Tulungagung salah satunya yaitu *group whatsapp*. *Whatsapp* merupakan salah satu alternative pilihan media pembelajaran yang tepat, bila dibandingkan dengan media pembelajaran *online* lainnya, hal tersebut dikarenakan *group whatsapp* memiliki fitur-fitur atau fasilitas seperti pembuatan grup chatting, *video call*, kirim pesan, dan memiliki fitur mengetahui seorang dalam menerima informasi. Dan *whatsapp group* pun sudah banyak digunakan dikalangan masyarakat. Penggunaan aplikasi *whatsapp group* di MIN 7 tulungagung dirasa dapat meningkatkan efektivitas belajar. Adapun pengertian efektivitas belajar menurut Bapak Erawan sebagai berikut:

Efektivitas belajar dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari proses pembelajaran yang dilakukan. Belajar dikatakan efektif jika peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Di MIN 7 tulungagung ini pembelajarannya melalui aplikasi *online* seperti *whatsapp group*, *e-learning* dan *zoom meeting*.³

³Wawancara dengan Bapak Erawan selaku Kepala Madrasah, tanggal 5 April 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung

Whatsapp group merupakan aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring, karena *whatsapp group* banyak penggunanya dikalangan masyarakat. Hal tersebut karena *whatsapp group* merupakan aplikasi yang sederhana dan mudah dalam pengoperasiannya. *Whatsapp group* memiliki fitur-fitur atau fasilitas yang membantu dalam melakukan proses pembelajaran daring. seperti mengirim pesan, grup chatting dan *video call*. Dan guru dapat menyajikan materi beserta tugas, memberi motivasi dan memberi batasan waktu untuk siswa mengerjakan tugas melalui *Whatsapp group*. Hal tersebut membantu guru dalam meningkatkan efektivitas belajar, namun agar efektif guru harus mempunyai upaya-upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila sudah memenuhi indikator diantaranya yaitu pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik

Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui *whatsapp group* dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan indikator pembelajaran efektif di atas salah satunya yaitu pengorganisasian materi yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B sebagai berikut:

Dalam melakukan pengorganisasian materi guna meningkatkan efektivitas belajar melalui *whatsapp group*, beberapa hal yang saya lakukan diantaranya yaitu mengelompokkan materi pembelajaran yang saling berkaitan menjadi satu. Agar dalam melakukan penyampaian kepada peserta didik tidak terjadi tumpang tindih. Sehingga peserta didik akan mudah memahami materi tersebut. Dalam penyampaiannya di *whatsapp group* saya jadikan satu untuk materi yang sama dan saling berkaitan tersebut.⁴

Wawancara diatas menjelaskan tentang guru dalam melakukan pengorganisasian materi melalui *whatsapp group*. Guru di MIN 7 Tulungagung melakukan pengorganisasian materi dengan cara menyusun dan memilih materi atau bahan ajar yang baik dan sesuai, sehingga terwujud kesatuan materi dalam bentuk bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 12 April 2021. Peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Saat melakukan penelitian secara langsung di MIN 7 Tulungagung guru kelas 4b sedang melakukan pengelompokkan materi tema 7 beliau mengelompokkan materi yang sama dari subtema 1 sampai ke subtema 4. Materi yang sama akan diajarkan dalam 1 pertemuan sekaligus. Hal itu dimaksudkan agar tidak terjadi tumpang tindih antar materi.⁵

Observasi tersebut menjelaskan tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas belajar dengan mengelompokkan

⁴Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 13 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

⁵ Observasi kegiatan pembelajaran daring *whatsapp group* di MIN 7 Tulungagung

materi dari subtema 1 sampai ke subtema 4 materi yang sama akan di ajarkan dalam 1 pertemuan agar tidak terjadi tumpang tindih.

Tidak adanya tatap muka ketika melakukan pembelajaran di sekolah, tentunya sangat berpengaruh terhadap komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran komunikasi yang efektif merupakan hal yang sangat penting, komunikasi dalam proses pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan ke peserta didik, baik berupa ilmu pengetahuan maupun pesan moral. Selama pembelajaran daring melalui *whatsapp group*, pendidik harus mampu mengubah cara komunikasi dengan peserta didik agar berjalan efektif meskipun melalui *whatsapp group*. Tentunya berbeda ketika pendidik melakukan komunikasi secara tatap muka dengan pembelajaran daring di ruang kelas pendidik lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan peserta didik pun lebih mudah memahami materi yang di sampaikan. Pada saat pandemi ini, hal tersebut belum bisa dilakukan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus bisa mencari cara untuk melakukan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran melalui *whatsapp group* ini.

Ibu Tunik Asroah memberikan pendapatnya tentang cara untuk melakukan komunikasi yang efektif melalui *whatsapp group*, sebagai berikut:

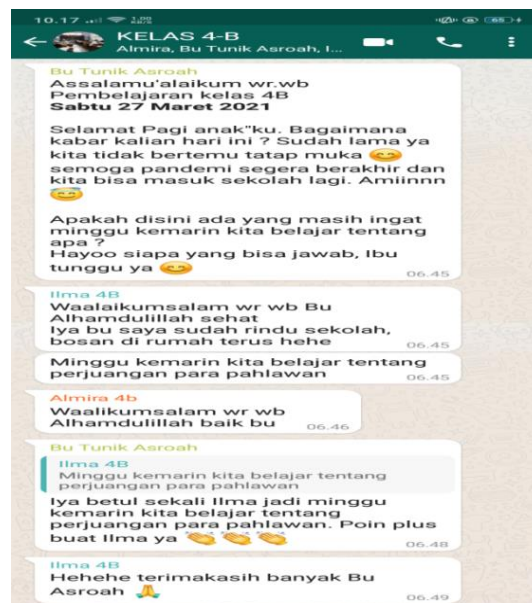
Ada beberapa cara yang saya lakukan untuk membangun komunikasi yang efektif dengan siswa melalui *whatsapp group*,

diantaranya yaitu, dengan mengawali pembelajaran dengan menanyakan kabar, menanyakan kabar siswa selama pandemi, kemudian menyinggung materi yang diajarkan sebelumnya dan mengkaitkan materi dengan materi yang akan di pelajari. Dengan begitu siswa secara tidak langsung akan memberikan respon dalam pembelajaran tersebut dan komunikasi berjalan dengan efektif.⁶

Wawancara diatas menjelaskan guru melakukan berbagai cara untuk membangun komunikasi yang efektif yaitu dengan menanyakan kabar siswa, membahas materi pelajaran. Dan dokumen diatas menjelaskan guru membahas materi sebelumnya untuk mengkaitkan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu, siswa secara tidak langsung memberikan komunikasi yang efektif.

Berikut dokumentasi guru melakukan komunikasi efektif dengan membahas materi sebelumnya melalui *whatsapp group*.

⁶ Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 13 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.1

Guru melakukan komunikasi yang efektif dengan membahas materi sebelumnya⁷

Dokumentasi diatas menjelaskan guru melakukan komunikasi yang efektif dengan menanyakan kabar siswa dan membahas materi sebelumnya dan di kaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu, siswa secara tidak langsung memberikan komunikasi yang efektif.

Selain itu dalam meningkatkan efektivitas belajar juga terdapat indikator penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Dalam pademi ini guru harus mempunyai banyak cara untuk peserta didik agar bisa menguasai dan antusias terhadap mata pelajaran. Ketika peserta didik menguasai materi dan antusias terhadap materi pelajaran, minat belajar siswa akan meningkat membuat proses pembelajaran berjalan

⁷ Dokumentasi guru Guru melakukan komunikasi yang efektif dengan membahas materi sebelumnya melalui *whatsapp group* di MIN 7 Tulungagung

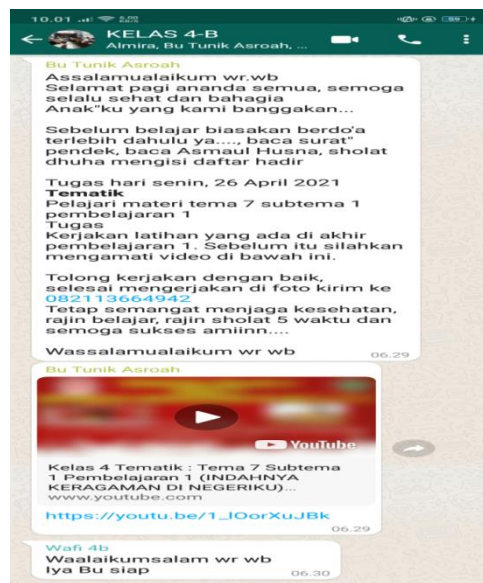
efektif. Dalam pembelajaran daring melalui *whatsapp group* ini, media merupakan cara untuk meningkatkan penguasaan materi dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Seperti melalui vidio, gambar dan chat suara. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Tunik Asropah sebagai berikut:

Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa mampu menguasai materi yang diajarkan guru dan mereka terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guna menarik minat siswa atau antusia siswa dalam mengikuti pembelajaran, biasanya yang saya lakukan yaitu dengan menyajikan materi berupa video, audio, maupun gambar melalui *whatsapp group*. Dengan begitu pembelajaran tidak nampak monoton atau membosankan. Ketika siswa sudah antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran maka secara tidak langsung mereka akan lebih mudah dalam menguasai materi. Selain itu sebagai seorang guru saya juga perlu memahami atau menguasai betul materi yang akan saya sampaikan. Sehingga dalam penyampaian pada siswa tidak mengalami kesulitan.⁸

Wawancara diatas menjelaskan guru dalam meningkatkan penguasaan materi dan antusiasme terhadap materi pelajaran yaitu dengan menyajikan materi berupa vidio, audio, maupun gambar melalui *whatsapp group*. Hal tersebut menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi guru memberikan materi berupa video melalui *whatsapp group* sebagai berikut:

⁸ Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 13 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.2

Guru memberikan materi belajar melalui video⁹

Dokumentasi di atas dapat diketahui guru mengeshare link video yang berisi tentang materi yang akan diajarkan ke peserta didik melalui *whatsapp group*. Siswa akan antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka, secara tidak langsung mereka akan lebih mudah dalam menguasai materi.

Sikap positif terhadap peserta didik juga merupakan indikator pembelajaran efektif. Sebagai guru, penting untuk mengajarkan perilaku yang positif ke peserta didik. Dengan pembelajaran daring melalui *whatsapp group* ini, guru dapat mengajarkan dan mempraktekkan sikap

⁹Dokumentasi guru meningkatkan penguasaan materi dan antusiasme terhadap materi pelajaran melalui vidio di MIN 7 Tulungagung

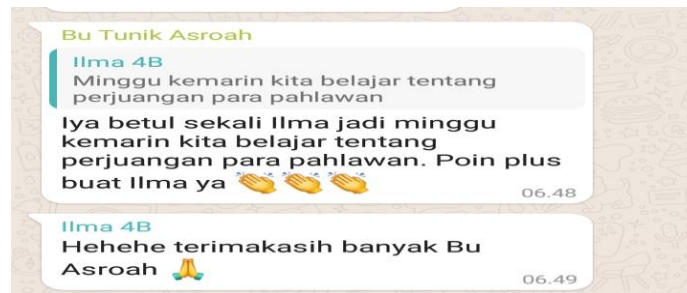
positif seperti memberi apresiasi setiap pencapaian peserta didik, seperti penjelasan Bu Tunik Asropah sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui *whatsapp group* diantaranya juga dengan membiasakan sikap positif terhadap peserta didik, seperti dengan memberikan reward berupa pujian bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Dengan pembiasaan tersebut maka peserta didik akan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan bagi peserta didik yang bermalas-malasan secara tidak langsung akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama agar mendapatkan *reward* dari gurunya.¹⁰

Wawancara diatas menjelaskan tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui *whatsapp group* dengan upaya membiasakan sikap positif terhadap peserta didik, dengan memberi reward berupa poin plus ke peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memberi *reward* membuat siswa lebih bersemangat dan memberi motivasi ke peserta didik yang bermalas-malasan.

Wawancara diatas diperkuat dengan dokumentasi guru memberikan *point plus* ke peserta didik agar membiasakan sikap positif terhadap peserta didik melalui *whatsapp group* sebagai berikut

¹⁰Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 13 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.3

Guru memberikan point untuk siswa yang menjawab pertanyaan¹¹

Dokumentasi diatas menegaskan guru memberikan *reward* ke peserta didik karena telah menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru. Peserta didik yang telah menjawab di beri *point plus*, hal tersebut akan memotivasi peserta didik dan membiasakan sikap positif terhadap peserta didik.

Pemberian nilai yang adil ke peserta didik juga merupakan salah satu indikator dalam pembelajaran efektif seperti yang dijelaskan Ibu winarsih sebagai berikut:

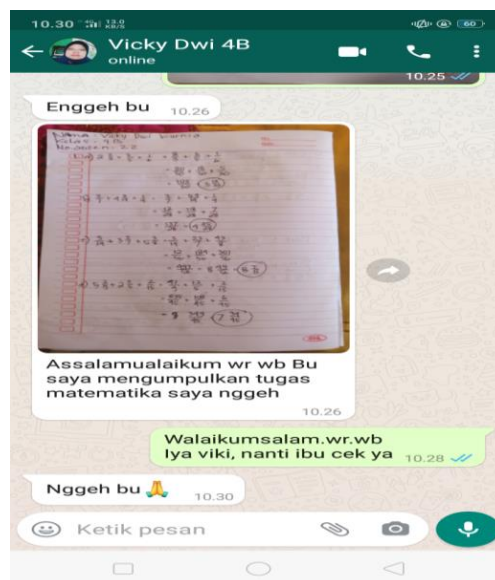
Selama pademi ini pemberian nilai yang adil masih menjadi problem yang dihadapi guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui *whatsapp group* hanya sebatas pengiriman pesan dalam mengumpulkan tugasnya, sehingga guru tidak bisa memantau secara langsung apakah siswa mengerjakan tugasnya sendiri atau dibantu orang lain. Namun, guru tetap berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan nilai seadil-adilnya dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti, pengumpulan tugas tepat waktu, melihat tulisan pada hasil pekerjaan siswa (apakah

¹¹Dokumentasi guru memberikan reward berupa point untuk anak yang aktif dalam proses pembelajaran di MIN 7 Tulungagung

tulisannya sendiri atau bukan) ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan absensi setiap hari.¹²

Wawancara diatas menjelaskan guru memberikan nilai yang adil dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti, pengumpulan tugas tepat waktu, melihat tulisan pada hasil pekerjaan siswa, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan absensi setiap hari. Hal tersebut akan menjadi tolak ukur guru memberi nilai yang adil.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi peserta didik mengumpulkan tugas melalui chat pribadi guru sebagai berikut:



Gambar 4.4

Siswa mengumpulkan tugas melalui chat pribadi *whatsapp*¹³

¹²Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

¹³ Dokumentasi pemberian nilai yang adil melalui tugas peserta didik yang dikirim melalui *whatsapp group*

Dokumentasi diatas menegaskan peserta didik mengumpulkan tugas ke guru melalui *whatsapp group*. Dengan begitu guru dapat mengecek tugas peserta didik dan memberikan nilai yang adil.

Keluwesannya dalam pendekatan pembelajaran juga merupakan indikator pembelajaran efektif. Dimana agar pembelajaran efektif, guru memilih pendekatan yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran daring melalui *whatsapp group*. Agar penyampaian materi bisa diterima oleh peserta didik dengan baik. Berikut pendekatan yang digunakan Ibu Winarsih:

Pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru, dimana guru harus mempertimbangkan dengan tepat mengenai pendekatan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua pendekatan bisa diterapkan saat melakukan pembelajaran daring melalui *whatsapp group*. Hal yang biasanya dilakukan guru yaitu memilah-milah materi yang akan disampaikan dan memilih pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam penyampaian materi tersebut. Guru juga harus memahami betul tentang penerapan pendekatan tersebut. Sehingga luwes dalam penyampainnya nanti dan bisa diterima siswa dengan baik.¹⁴

Wawancara diatas menjelaskan pendekatan yang guru MIN 7 Tulungagung gunakan yaitu dengan memilah-milah materi yang akan disampaikan dan memilih pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam penyampaian materi. Selain itu guru juga harus memahami betul tentang penerapan pendekatan tersebut. Sehingga luwes dalam

¹⁴Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

penyampainnya nanti dan diterima peserta didik dengan baik, sehingga pembelajaran berjalan efektif.

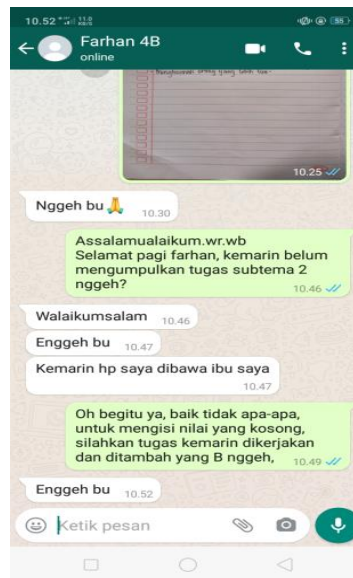
Hasil belajar peserta didik jika sesuai yang diharapkan maka bisa dikatakan efektif namun dalam pembelajaran daring ini, menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru. Karena dalam pembelajaran daring banyak peserta didik yang mengabaikan tugas sekolah yang diberikan. Namun guru harus tetap berupaya agar peserta didik tidak mengabaikan tugasnya dan berikut paparan dari Ibu Tunik Asroah terkait hasil belajar peserta didik:

Pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar peserta didiknya sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang lalai akan tugasnya dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Beberapa upaya telah dilakukan guru agar hasil belajar peserta didiknya bisa maksimal dan nilainya terpenuhi, salah satunya yaitu dengan memberikan *punishment* bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas agar mereka tidak mengulangi kesalahan lagi. Bagi siswa yang kesulitan memahami materi, guru memberikan perhatian khusus dengan menjelaskan secara pribadi melalui pesan singkat, telfon, *whatsapp group* dan *voicenote*.¹⁵

Wawancara diatas menjelaskan guru MIN 7 Tulunagung memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum mengerjakan tugas, agar nilai peserta didik tidak kosong. Dan hal tersebut membuat peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 13 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

Berikut merupakan dokumentasi peserta didik yang mendapatkan tugas tambahan karena belum mengerjakan tugas:



Gambar 4.5

Guru memberikan tugas tambahan karena belum mengerjakan tugas¹⁶

Dokumentasi diatas menegaskan bahwa guru memberikan *punishment* ke peserta didik yang tidak mengerjakan tugas. *Punishment* yang diberikan yaitu memberikan tugas tambahan ke peserta didik.

Hasil data dari wawancara, Observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring melalui *whatsapp group* dapat dilakukan dengan beberapa upaya yaitu guru melakukan pengelompokkan materi yang saling berkaitan menjadi satu, guru membangun komunikasi yang efektif dengan cara

¹⁶Dokumentasi guru memberikan tugas tambahan karena peserta didik belum mengumpulkan tugas melalui *whatsapp group* di MIN 7 Tulungagung

mengawali pembelajaran dengan menyapa, menanyakan kabar, mendengarkan keluhan siswa selama pandemi dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, guru menyajikan materi dalam bentuk gambar atau video yang di share ke *whatsapp group* untuk menarik minat siswa atau antusiasme, guru mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik dengan memberikan *reward* atau pujian saat siswa mengumpulkan tugas melalui pesan pribadi di *whatsapp group*. guru memberi nilai secara adil dilakukan dengan mempertimbangkan ketepatan pengumpulan tugas melalui *whatsapp group*, keaslian tulisan yang dikirim, absensi dan ketepatan jawaban. guru memilah-milih pendekatan pembelajaran secara tepat yang disesuaikan dengan isi materi, dan guru memberikan punishment berupa tugas tambahan bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas, agar mereka jera dan memberikan perhatian khusus para siswa yang kesulitan dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan *e-learning* di masa pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

E-Learning merupakan sebuah aplikasi *online* yang disusun secara khusus dalam menjalankan program pendidikan secara daring. Aplikasi pembelajaran online *e-learning* ini berbeda dengan aplikasi pembelajaran lainnya. Aplikasi *e-learning* hanya bisa diakses oleh guru, operator madrasah dan juga siswa dari madrasah itu sendiri, karena

dalam pengaksesannya disediakan *username* dan *password* tersendiri yang dibagikan oleh sekolah atau madrasah.

Aplikasi belajar *e-learning* bisa diakses kapan saja oleh guru, hal ini dikarenakan sebelum pembelajaran melalui *e-learning* dimulai, guru harus menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didiknya terlebih dahulu. Materi atau bahan ajar di upload dalam masing-masing *home page* per mata pelajaran, hal itu dimaksudkan agar peserta didik dan guru tidak kebingungan dan materi tidak tercampur menjadi satu.

Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif jika materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut tidak tumpang tindih satu sama lainnya. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung guna mencegah terjadinya tumpang tindih dalam penyampaian materi kepada siswa yaitu dengan cara melakukan pengorganisasian materi seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Erawan berikut ini:

Untuk pembelajaran melalui *e-learning* agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan lancar. Yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung sebelum memulai pembelajaran adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan. Kemudian, guru-guru melakukan pengorganisasian materi dengan mengelompokkan materi yang sama dalam satu tema menjadi satu agar tidak terjadi tumpang tindih. Kemudian, materi tersebut dimasukkan kedalam *home page* mata pelajaran itu sendiri-sendiri. Penggunaan *e-learning* dirasa sangat efektif

karena di dalamnya ada pemisahan antara *homepage* pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga materi tidak tercampur.¹⁷

Wawancara diatas menjelaskan dalam meningkatkan pembelajaran efektif melalui *e-learning* ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung diantaranya yaitu dengan melakukan pengorganisasian materi sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Pengorganisasian materi ini dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi tumpang tindih antara satu materi dengan materi yang lainnya.

Dalam melakukan penyampaian materi, guru harus membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didiknya. Terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan mempermudah siswa dalam menerima materi maupun nasehat-nasehat yang disampaikan oleh gurunya. Apabila siswa bisa menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya maka tujuan dari pembelajaran akan mudah dicapai dan pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung dalam membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didiknya yaitu seperti yang disampaikan oleh Ibu Winarsih berikut ini:

Jadi untuk membangun komunikasi yang efektif melalui *e-learning* ini bisa dengan cara penyajian materi berupa video yang mana didalamnya terdapat penjelasan tentang materi tersebut dari saya mbak. karena dalam *e-learning* ini tidak bisa digunakan untuk video call maupun telfon. Jadi guru harus pintar-pintar

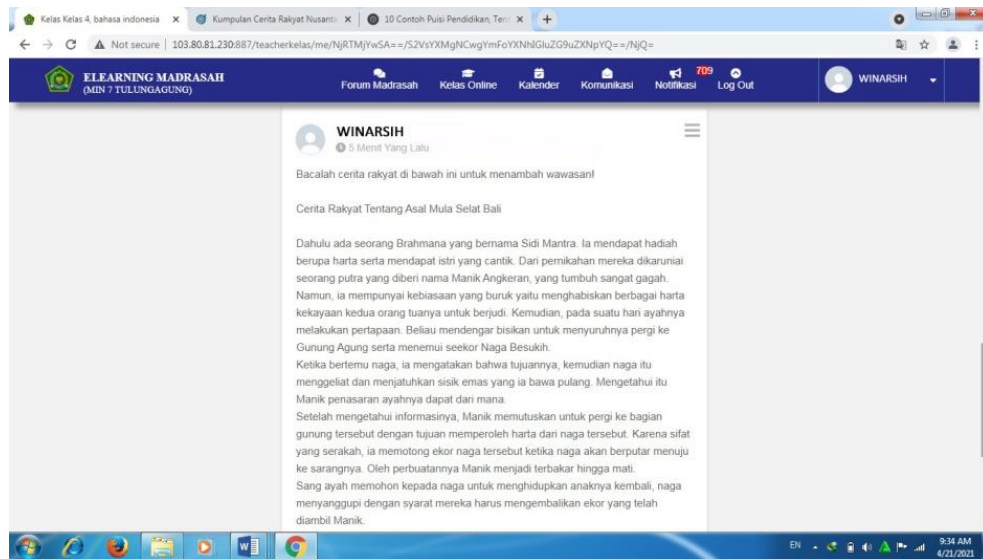
¹⁷ Wawancara dengan Bapak Erawan selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 5 April 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung

membangun komunikasi yang baik, yang mana itu dituangkan dalam bentuk penyajian materi.¹⁸

Wawancara diatas menjelaskan tentang upaya yang dilakukan guru dalam membangun komunikasi yang efektif di MIN 7 Tulungagung melalui aplikasi *e-learning* yaitu dengan cara menyajikan materi berupa video atau teks yang sifatnya komunikatif dan mudah untuk dipahami oleh peserta didiknya. Dengan adanya komunikasi yang efektif antara guru dengan peserta didiknya diharapkan dapat membantu siswa menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya dengan baik. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan dokumentasi tentang penyampaian materi melalaui aplikasi *e-learning* di MIN 7 Tulungagung di bawah ini:

¹⁸Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.6

Dokumentasi dokumentasi tentang penyampaian materi melalui aplikasi *e-learning* di MIN 7 Tulungagung¹⁹

Dokumentasi di atas menegaskan guru dalam membangun komunikasi efektif melalui *e-learning* dengan memberi materi teks tentang cerita rakyat agar mudah di pahami peserta didik. Hal tersebut dapat membangun komunikasi yang efektif peserta didik dan guru. Dengan begitu dapat membantu siswa menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya dengan baik.

Pembelajaran dikatakan efektif jika siswanya mampu menerima dan menguasai dengan baik materi yang disampaikan oleh gurunya. Selain menguasai materi pembelajaran, siswa juga memiliki minat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Adapun upaya

¹⁹ Dokumentasi dokumentasi tentang penyampaian materi melalui aplikasi *e-learning* di MIN 7 Tulungagung

yang dilakukan guru di MIN 7 Tulungagung dalam membantu siswa menguasai materi dan meningkatkan antusiasme siswa adalah seperti yang dipaparkan oleh Ibu Winarsih berikut:

Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif jika siswanya mampu menguasai materi dengan baik dan memiliki semangat atau antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui penguasaan materi siswa melalui *e-learning* bisa dilakukan dengan memberikan latihan soal melalui *e-learning* dengan batasan waktu dengan begitu siswa akan antusias untuk mengerjakan tugasnya sendiri, karena mereka takut jika waktunya keburu habis. Dan hasil dari pekerjaan siswa tersebut bisa dijadikan sebagai tolak ukur sejauh siswa memahami materi yang disampaikan guru selama ini. Jika nilai siswa jauh dari harapan maka selaku guru akan memberikan variasi pembelajaran yang berbeda yang mana itu akan memudahkan siswa dalam memahami atau menguasai materi seperti penyajian materi berupa link video atau gambar untuk menarik minat siswa.²⁰

Wawancara diatas menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung diantaranya yaitu dengan menyajikan latihan soal di *e-learning* dan memberikan batasan waktu untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Paparan dari hasil wawancara di atas di dukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara daring berikut ini:

Pada tanggal 24 April 2021 di salah satu rumah siswa MIN 7 Tulungagung yang bernama Tahta Alfina. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran *e-learning* yang sedang berlangsung. Pada akhir pembelajaran, guru melakukan konfirmasi kenapa

²⁰Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

peserta didik melalui *whatsapp group* dan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan soal yang telah disediakan di aplikasi belajar *e-learning*. Dalam latihan soal tersebut terdapat batasan waktu, sehingga siswa harus mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah menyelesaikan soal-soal tersebut, siswa langsung bisa mengetahui skor yang diperolehnya.²¹

Observasi tersebut memberikan penegasan tentang guru memberikan latihan soal melalui *e-learning*. Dalam latihan soal yang dikerjakan melalui *e-learning* terdapat batas waktu mengerjakan, jadi peserta didik mengerjakan soal sesuai batas waktu yang ditentukan. Adanya pemberian batasan waktu yaitu untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penggunaan aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran membantu guru dalam melakukan penilaian yang adil kepada peserta didiknya. Guru di MIN 7 Tulungagung memiliki kriteria tersendiri yang dilakukan dalam pengambilan nilai terhadap masing-masing peserta didiknya. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru-guru di MIN 7 Tulungagung dalam memberikan nilai yang adil seperti yang diungkapkan oleh Ibu Winarsih sebagai berikut ini:

Melalui pembelajaran *e-learning* untuk pemberian nilai dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya dengan melihat kehadiran siswa dalam mengikuti *e-learning*. Selain itu juga dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi yang dapat dilihat dari nilai siswa ketika mengerjakan tugas di *e-learning*. Kenapa saya bisa mengatakan bahwa ini adil, karena setelah

²¹ Observasi kegiatan pembelajaran daring melalui *e-learning* di MIN 7 Tulungagung

mengerjakan soal di *e-learning*, siswa akan mengetahui langsung skor yang diperoleh siswa.²²

Wawancara diatas menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung guna memberikan penilaian yang seadil-adilnya kepada peserta didik. Adapun hal-hal yang dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan kehadiran siswa dalam mengikuti *e-learning*, sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan di *e-learning* dan berapa skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas di *e-learning*.

Hal di atas didukung dengan adanya dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4A MIN 7 Tulungagung berikut ini:

NO	NAMA	UPT	PPK	BT	TKA	IPS	SBP	SA	ST
1	170001	Armad Rizki Pratomo	L	95	88	78	88	84	72
2	170002	Al Hafid Harisul Fatah	L	91	80	81	81	80	77
3	170003	Amanda Muthia Villa	P	80	80	83	85	85	80
4	170004	Anashta Nur Istikomati	P	88	85	81	88	85	80
5	170005	Asha Triesta Onisa	P	88	88	87	80	80	80
6	170006	Riqin Usmanul Awwad	L	85	85	83	85	88	80
7	170007	Cherisk Lela Zukha	P	85	81	81	80	80	80
8	170008	Chusnul Fadhil Hanadhani	L	85	85	87	84	85	80
9	170009	Diananda Fadhil Hanadhani	P	88	88	88	88	88	88
10	170010	Fitria Prasetyo	L	80	78	78	80	80	80
11	170011	Jadwin Cahya Hanadhani	P	88	85	80	85	85	80
12	170012	Jawahir Celine Azzam	P	88	80	88	80	88	80
13	170013	Marchelito Ram	L	88	80	81	80	80	80
14	170014	Maulida Syafira Hayatul Husna	P	88	80	87	80	80	80
15	170015	Muhammad Adha Rizky Nicolas	L	88	80	81	80	80	80
16	170016	Muhammad Wilan Mulayy	L	88	80	81	80	80	80
17	170017	Naura Dzakyah Milla Hanania	P	80	85	80	80	80	80
18	170018	Nisya Azzahra	P	84	80	80	80	80	80
19	170019	Nova Cahya Nurhaki	L	88	88	88	88	88	88
20	170020	Ricardo Bayhaqi Nazran	L	88	88	88	88	88	88
21	170021	Rissa Navea Qith Gibin Naida	P	88	80	88	88	88	88
22	170022	Sani Alimasya	P	80	80	88	88	88	88
23	170023	Vanesya Rizky Awanida Hermaean	P	80	80	88	88	88	88
24	170024	Valencia Cindy Sartar Sari	P	88	88	88	88	88	88
25	170025	Zandra Bayhaqi Nawa	P	88	88	88	88	88	88
26	170026	Agung Mendi	L	88	88	88	88	88	88
27	170027	Muhammad Feroziq Rullyasta	L	88	88	88	88	88	88

Gambar 4.7

dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4A MIN 7 Tulungagung²³

²²Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

²³ Dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4A MIN 7 Tulungagung

Dokumentasi diatas menjelaskan daftar nilai siswa kelas 4A MIN 7 Tulungagung. Nilai siswa yang diperoleh dari hasil latihan soal yang dikerjakan melalui *e-learning*. Dari nilai tersebut guru dapat mengetahui pemahaman peserta didik.

Meningkatnya nilai siswa saat mengikuti pembelajaran melalui *e-learning* dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam penyampaian materi atau bahan ajar. Agar materi dan bahan ajar yang disampaikan guru melalui aplikasi *e-learning* dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka guru harus mempertimbangkan dengan betul tentang pendekatan pembelajaran apa yang akan digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh guru di MIN 7 Tulungagung dalam memilih pendekatan guna terciptanya pembelajaran yang efektif yaitu seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Winarsih di bawah ini:

Sebenarnya dalam K-13 adalah pendekatan saintifik. Namun saya rasa pendekatan saintifik tidak cocok diterapkan dalam pembelajaran *e-learning*. Sehingga saya biasanya menggunakan pendekatan kontekstual dengan menyajikan materi dan memaparkan contoh-contoh berupa gambar pada materi tersebut yang sesuai atau ada hubungannya dengan apa yang siswa sering temui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.²⁴

Wawancara di atas menjelaskan bahwa pendekatan yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran *e-learning* guna meningkatkan

²⁴Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

efektivitas dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Dimana dalam pendekatan kontekstual ini, guru menyajikan materi serta memberikan contoh berupa gambar atau video yang berkaitan dengan dunia nyata siswa sehari-hari yang masih ada hubungannya dengan materi yang disampaikan.

Hasil data dari wawancara, Observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring melalui *e-learning* dapat dilakukan dengan beberapa upaya yaitu guru mengelompokkan materi yang akan dimasukkan ke *e-learning*, guru membangun komunikasi yang efektif dengan cara menyajikan penjelasan berupa video, guru memberikan latihan soal dengan batasan waktu untuk mengetahui penguasaan materi siswa, antusiasme siswa dan kedisiplinan siswa, guru memberikan nilai yang adil sesuai dengan skor yang diperoleh siswa di *e-learning*, guru menggunakan pendekatan kontekstual dengan menyajikan materi disertai gambar dan video yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

3. Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan aplikasi *zoom* di masa pademi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

Zoom meeting merupakan aplikasi yang memiliki fitur video *conferene* yang dapat mempertemukan banyak orang secara langsung

tanpa harus bertatap muka secara fisik. Aplikasi *zoom meeting* juga digunakan untuk pembelajaran daring, aplikasi ini sangat efektif digunakan sebagai media komunikasi. Dimana guru dan siswa bisa bertatap muka secara virtual, *zoom meeting* dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Di MIN 7 Tulungagung penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran dilakukan pada beberapa pertemuan sekali, *zoom meeting* dirasa sangat efektif untuk menggantikan proses pembelajaran tatap muka. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika didalamnya terdapat komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru guna membangun komunikasi yang efektif diantara yang dijelaskan oleh bu winarsih:

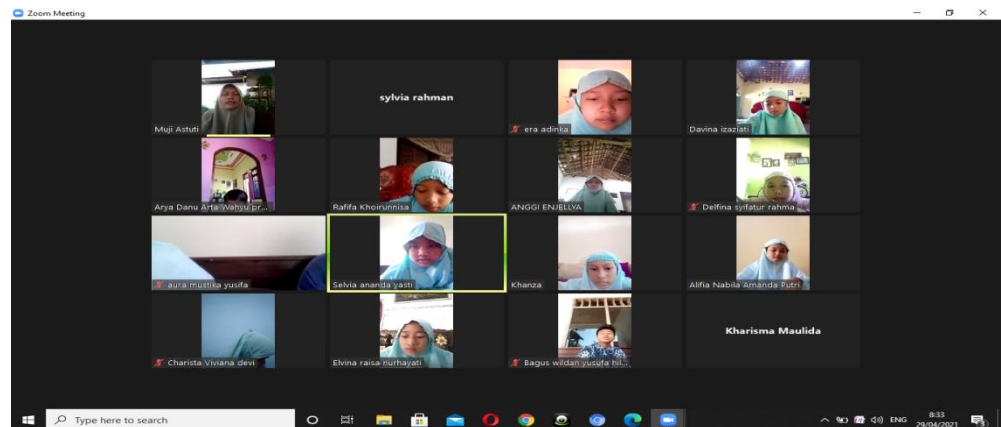
Jadi gini mbak guna membangun komunikasi yang baik dengan siswa melalui *zoom meeting* yaitu dengan cara membuka pelajaran dengan salam dan doa. Setelah itu saya menyapa satu persatu peserta didik yang sudah bergabung di *zoom meeting*. Kebetulan jumlah peserta didik 4B kan hanya 28 anak dan masuknya tidak bersamaan. Jadi, saya bisa menyapa secara bergantian untuk melihat respon peserta didik apakah mereka fokus atau tidak. Setelah semua anak gabung di *zoom meeting* saya memulai pelajaran tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Kemudian saya mengkaitkannya dengan materi yang akan di pelajari hari itu. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.²⁵

Wawancara diatas menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam membangun komunikasi yang efektif melalui *zoom meeting*

²⁵Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

dilakukan dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dilanjutkan dengan menyapa siswa. setelah itu, guru memberikan materi.

Berikut merupakan dokumentasi foto guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran melalui *zoom meeting*.



Gambar 4.8
Guru dan siswa melakukan *zoom meeting*²⁶

Dokumentasi diatas menjelaskan kegiatan proses pembelajaran melalui *zoom meeting*. Dengan *zoom meeting* guru dan peserta didik bertatap muka secara virtual. Jadi lebih memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Ketika hendak memberikan materi kepada siswa, guru di MIN 7 Tulungagung melakukan pengorganisasian materi terlebih dahulu. Maksud dari dilakukannya pengorganisasian materi adalah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam penyampaian materi dan juga dapat

²⁶Dokumentasi guru dan peserta didik melakukan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* di MIN 7 Tulungagung

menghemat waktu. Pengorganisasian materi dilakukan dengan cara mengelompokkan materi-materi yang sama menjadi satu yang mana materi tersebut akan disampaikan pada pertemuan yang sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bu Tunik Asroah selaku wali kelas 4B sebagai berikut:

Dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui zoom yang guru MIN 7 Tulungagung lakukan adalah dengan melakukan pengorganisasian materi dengan cara menyusun materi ajar yang akan saya sampaikan kepada murid-murid materi-materi yang sama atau saling berkaitan saya kelompokkan jadi satu agar tidak tumpang tindih dalam penyampaiannya nanti. Sehingga materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa.²⁷

Berdasarkan wawancara diatas guru mampu menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam penyampaian materi. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam penyampaian materi adalah dengan melakukan pengorganisasian materi. Jika materi yang disampaikan oleh guru jelas maka siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi tersebut. Selain itu, siswa juga tidak akan mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran (memiliki antusiasme yang tinggi).

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika siswa dan gurunya memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu menguasai materi dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan guru di MIN 7 Tulungagung dalam

²⁷Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

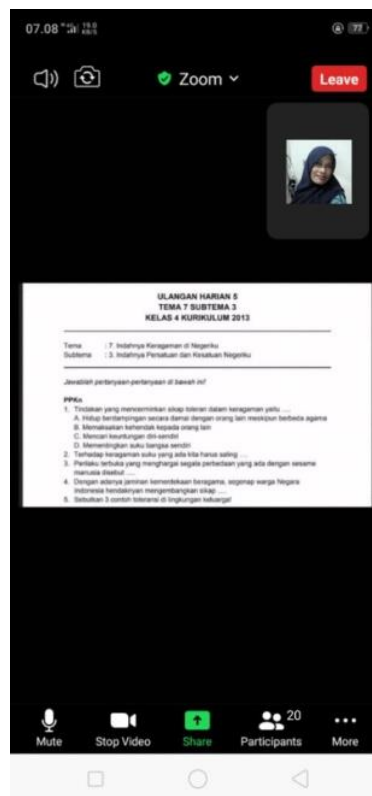
meningkatkan antusiasme siswa dan membantu siswa menguasai materi yang telah disampaikan adalah seperti yang dipaparkan oleh Ibu Winarsih berikut:

Seperti yang saya bahas dari pertanyaan sebelumnya mbak, bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didiknya menguasai materi yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu juga bisa dilihat dari seberapa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui zoom biasanya yang saya lakukan yaitu dengan menjelaskan materi disertai penyajian gambar atau contoh yang sesuai dengan materi. Selain itu, pada akhir pembelajaran saya memberikan quiz yang mana quiz tersebut harus dijawab oleh siswa secara lisan saat itu juga untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.²⁸

Wawancara diatas menjelaskan upaya yang dilakukan guru yaitu dengan penyajian materi di *zoom meeting* berupa gambar maupun video. Selain itu, pada akhir pembelajaran guru juga menyajikan pertanyaan atau quiz untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru, guna mencapai suatu pembelajaran yang efektif.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi pemberian pertanyaan atau quiz melalui aplikasi *zoom meeting* di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut:

²⁸Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.9

dokumentasi pemberian pertanyaan atau quiz melalui aplikasi *zoom meeting* di MIN 7 Tulungagung²⁹

Dari hasil dokumentasi di atas dapat diketahui guru memberikan latihan soal ke peserta didik melalui *zoom meeting*. Dan memberikan quiz ke peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila siswanya mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik dan memiliki sikap

²⁹ Dokumentasi pemberian pertanyaan atau quiz melalui aplikasi *zoom meeting* di MIN 7 Tulungagung

positif. Dalam mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik, ada beberapa upaya yang dilakukan guru di MIN 7 Tulungagung, diantaranya seperti yang disampaikan oleh Bu Tunik Asroah di bawah ini:

Jadi begini mbak, untuk mengembangkan sikap positif kepada peserta didik guna meningkatkan efektivitas belajar melalui zoom meeting sama seperti yang saya lakukan saat pembelajaran langsung yaitu dengan memberikan reward ataupun pujian ke peserta didik yang telah menjawab quiz atau pertanyaan yang saya ajukan ketika zoom meeting dengan baik. Selain itu saya juga memberikan apresiasi kepada peserta didik atas antusiasnya untuk bergabung dalam kegiatan pembelajaran melalui zoom meeting. Dengan begini peserta didik akan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan mengembangkan perilaku positif.³⁰

Wawancara di atas menjelaskan sikap positif terhadap peserta didik guna meningkatkan pembelajaran yang efektif, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru melalui *zoom meeting* diantaranya yaitu dengan memberikan *reward* atau pujian kepada peserta didik yang telah menjawab quiz atau pertanyaan yang telah diajukan guru dengan benar. Dengan begitu peserta didik akan memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan belajarnya.

Paparan dari hasil wawancara di atas di dukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara daring berikut ini:

Pada tanggal 15 April 2021, peneliti melakukan observasi secara langsung melalui *zoom meeting*. Di akhir pembelajaran Ibu Tunik Asroah menyajikan pertanyaan berupa *quiz* yang sesuai

³⁰Wawancara dengan Ibu Tunik Asroah selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

dengan materi yang telah disampaikan. Ada seorang peserta didik yang bernama almira mampu menjawab *quiz* dengan tepat dan benar. Ibu Tunik Asroah langsung memberikan pujian serta meminta siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan atas jawaban almira. Selain itu, Ibu Tunik Asroah juga memberikan tambahan nilai untuk almira supaya almira lebih bersemangat.³¹

Observasi di atas menjelaskan guru memberikan quiz kepeserta didik sesuai materi yang telah disampaikan. Untuk peserta didik yang dapat menjawab di beri apresiasi yang bertujuan agar memberi motivasi peserta didik lainnya.

Dalam meningkatkan semangat belajar siswa, selain dapat dilakukan dengan memberikan *reward* atau pujian, bisa juga dilakukan dengan pemberian nilai yang adil kepada siswanya. Guru yang adil dalam memberikan penilaian akan lebih disegani siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. Di MIN 7 Tulungagung, ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam pemberian nilai yang adil kepada siswanya, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Erawan selaku Kepala Madrasah berikut:

Dengan penggunaan zoom meeting dalam pembelajaran ini saya rasa sangat membantu dalam meminimalisir terjadinya kecurangan saat mengerjakan tugas mbak. Hal ini bisa dilihat dari, ketika melakukan pembelajaran melalui zoom meeting. Guru memberikan soal kepada peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakan saat itu juga. Seetelah selesai mengerjakan guru meminta peserta didik untuk mengirimkan tugasnya secara pribadi melalui chat pribadi *whatsapp*. Sehingga guru bisa mengecek apakah peserta didik tersebut mengerjakan tugasnya sendiri atau mendapatkan bantuan. Dengan mempertimbangkan kejujuran dari peserta didik dan hasil

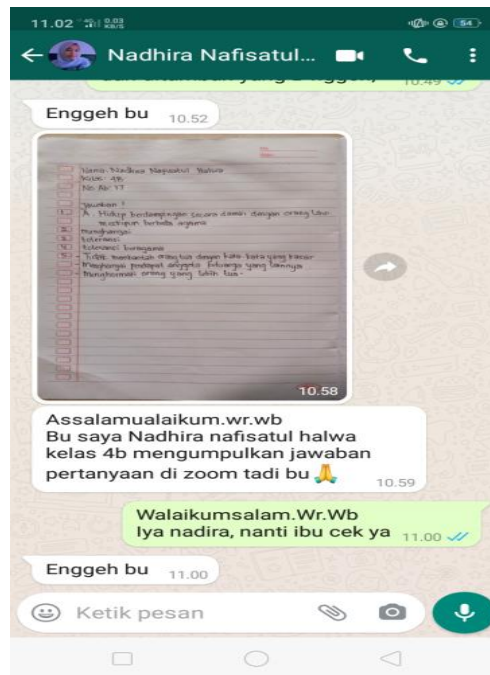
³¹ Observasi kegiatan pembelajaran daring *zoom meeting* di MIN 7 Tulungagung

pekerjaannya para guru akan berusaha memberikan nilai yang adil.³²

Wawancara diatas menjelaskan penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pembelajaran daring dapat membantu meminimalisir terjadinya kecurangan dalam mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan melalui *zoom meeting* guru dapat memantau secara langsung apakah peserta didiknya mengerjakan tugasnya sendiri atau mendapat bantuan dari orang lain, sehingga dengan begitu akan membantu guru dalam memberikan penilaian yang adil sesuai dengan kemampuan dari peserta didiknya.

Ungkapan dari Bapak Erawan di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Ibu Tunik Asroah berikut ini:

³²Wawancara dengan Bapak Erawan selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 5 April 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung



Gambar 4.10

Dokumentasi peserta didik mengumpulkan tugas melalui chat pribadi whatsapp³³

Dokumentasi di atas dapat menjelaskan peserta didik yang mengumpulkan tugas dari *zoom meeting* melalui chat pribadi whatsapp guru agar guru mudah mengecek hasil tugas peserta didik dan memberi nilai dengan adil.

Sebagai seorang guru, selain memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian yang seadil-adilnya kepada peserta didiknya, guru juga harus mampu mengelola suatu kegiatan pembelajaran dengan baik. Suatu pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru mampu menyampaikan materi dengan baik di depan peserta didiknya, untuk itu

³³Dokumentasi peserta didik mengumpulkan tugas melalui chat pribadi whatsapp di MIN 7 Tulungagung

seorang guru perlu memiliki keluwesan dalam menjalankan pendekatan pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendekatan pembelajaran yang dipilih guru dalam menyampaikan materi harus benar-benar sesuai dengan isi materi dan bisa dijalankan dengan media yang digunakan. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didiknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat seperti yang disampaikan oleh Ibu Diana Nur Sa'adah berikut:

Ketika melakukan pembelajaran melalui zoom meeting saya biasanya menggunakan pendekatan saintifik karena zoom meeting hampir sama dengan tatap muka kan mbak. pendekatan saintifik ini juga bukan hal baru lagi dikalangan para guru. Sehingga bisa dipastikan insyaallah kami sudah cukup memahami dan luwes dalam penerapannya dan pembelajaran akan berjalan efektif.³⁴

Wawancara diatas menjelaskan guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik melalui *zoom meeting* adalah pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui *zoom meeting* hampir sama dengan pembelajaran tatap muka, dimana siswa dan guru bisa berkomunikasi dan bertukar pendapat secara langsung.

Penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring dapat membantu peserta didik dan guru melakukan komunikasi secara langsung. Melalui *zoom meeting* guru bisa menjelaskan materi kepada

³⁴Wawancara dengan Ibu Diana Nur Sa'adah, pada tanggal 20 April 2021, pukul 10.00 di MIN 7 Tulungagung

peserta didik dengan gamblang (jelas) sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahamai materi yang disampaikan oleh guru. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru, maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri, hal itu sesuai dengan pernyataan dari Ibu Winarsih berikut ini:

Menurut saya dengan penggunaan zoom dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat pemahaman siswa, karena melalui zoom meeting saya bisa menjelaskan materi kepada peserta didik secara gamblang (jelas) dengan begitu hasil belajar yang dicapai peserta didik juga akan ikut meningkat. Hasil belajar yang meningkat berartikan pembelajaran itu bisa dikategorikan sebagai pembelajaran yang efektif.³⁵

Wawancara diatas menjelaskan upaya yang dilakukan guru di MIN 7 Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik guna mencapai pembelajaran yang efektif yaitu dengan cara menyampaikan materi secara gamblang (jelas) melalui *zoom meeting* dengan begitu bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori maupun kinestetik akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga hal itu berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

³⁵Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku guru kelas 4B, tanggal 15 April 2021, pukul 09.35 di MIN 7 Tulungagung

Pernyataan di atas didukung dengan dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4B MIN 7 Tulungagung di bawah ini:

URUT	NOMOR	NAMA SISWA	LIP	MATE	PKB	EPA	PA	PDI	Rata-rata
1	170026	Abdullah Fathma Al Azis	L	85	70	80	70	75	80
2	170027	Abdullah Fathma Al Azis	L	70	80	70	75	60	80
3	170028	Abdi Ego Adhoni	L	90	80	75	90	80	80
4	170029	Adis Idris Zahra	P	75	80	75	90	85	86
5	170030	Adhika Rizka Nur Ahsa	P	65	70	70	90	80	80
6	170031	Adhika Rizka Nur Ahsa	P	80	65	70	80	85	81
7	170032	Azzul Danaradhy P A H	L	75	60	80	85	80	80
8	170033	Cahya Chandra Adhika Evelyn	P	75	75	85	75	70	80
9	170034	Dennis Dwi Saputra	L	70	70	70	70	75	81
10	170035	Dennis Dwi Saputra	P	-	-	-	-	-	-
11	170036	Bina Nadia Syam	P	75	80	75	65	80	80
12	170037	Intita Dwi Zahara	P	75	80	70	70	85	80
13	170038	Rivalya Hafidza	P	80	85	60	80	80	81
14	170039	Muhammad Akbar Muband	L	85	80	80	80	85	85
15	170040	Muhammad Akbar Muband	L	70	65	75	85	80	84
16	170041	Muhammad Nazki Zamriyati Setawan	L	75	70	75	90	95	80
17	170042	Nadhira Hafidza Hafidza	P	75	80	85	85	90	80
18	170043	Nadhira Hafidza Hafidza	P	70	65	60	85	80	80
19	170044	Nadhira Hafidza Hafidza	L	75	85	70	60	80	80
20	170045	Nadhira Hafidza Hafidza	P	80	80	75	65	85	80
21	170046	Nadhira Hafidza Hafidza	P	85	65	60	70	75	80
22	170047	Nadhira Hafidza Hafidza	L	60	70	85	75	75	75
23	170048	Nadhira Hafidza Hafidza	L	70	80	70	85	80	80
24	170049	Nadhira Hafidza Hafidza	P	65	70	85	80	85	80
25	170050	Nadhira Hafidza Hafidza	P	70	75	90	90	85	85
26	170051	Nadhira Hafidza Hafidza	L	60	70	70	75	85	80
27	170052	Nadhira Hafidza Hafidza	L	80	90	75	70	85	85
28	170053	Nadhira Hafidza Hafidza	P	65	70	75	65	85	80

Gambar 4.11

Dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4B MIN 7 Tulungagung³⁶

Dokumentasi di atas, dapat menegaskan daftar nilai siswa yang diberikan oleh guru. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik guru memiliki gaya belajar auditori maupun kinestetik akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Hasil data dari wawancara, Observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran

³⁶Dokumentasi daftar nilai siswa kelas 4B MIN 7 Tulungagung

daring melalui zoom meeting dengan beberapa upaya yaitu guru melakukan pengelompokkan atau pengorganisasian materi agar memudahkan dalam penyampaiannya secara langsung melalui *zoom meeting*, guru membangun komunikasi yang efektif dengan menyapa siswa yang bergabung di *zoom meeting* satu persatu kemudian mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari guru menyajikan materi berupa gambar atau video untuk menarik minat siswa dan memberikan *quiz* untuk mengetahui penguasaan materi siswa, guru memberikan *reward* atau pujian secara langsung untuk siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik, guna mengembangkan sikap positif, guru memberikan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan pada saat *zoom meeting* berlangsung dengan begitu dapat memudahkan guru memberikan penilaian yang adil, guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melalui *zoom meeting*, guru mendemostrasikan materi melalui *zoom meeting* guna memudahkan siswa memahami materi dengan begitu hasil akan meningkat.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut dilakukan temuan penelitian dari paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Whatsapp Group* di Masa Pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

- a. Guru melakukan pengelompokkan materi yang saling berkaitan menjadi satu.
- b. Guru membangun komunikasi yang efektif dengan cara mengawali pembelajaran dengan menyapa, menanyakan kabar, mendengarkan keluhan siswa selama pandemi dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.
- c. Guru menyajikan materi dalam bentuk gambar atau video yang di share ke *whatsapp group* untuk menarik minat siswa atau antusiasme.
- d. Guru mengembangkan sikap positif terhadap peserta didik dengan memberikan *reward* atau pujian saat siswa mengumpulkan tugas melalui pesan pribadi di *whatsapp group*.
- e. Guru memberi nilai secara adil dilakukan dengan mempertimbangkan ketepatan pengumpulan tugas melalui *whatsapp group*, keaslian tulisan yang dikirim, absensi dan ketepatan jawaban.
- f. Guru memilah-milih pendekatan pembelajaran secara tepat yang disesuaikan dengan isi materi,
- g. Guru memberikan punishment berupa tugas tambahan bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas, agar mereka jera dan memberikan

perhatian khusus para siswa yang kesulitan dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *E-learning* di Masa Pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

- a. Guru mengelompokkan materi yang akan dimasukkan ke *e-learning*.
- b. Guru membangun komunikasi yang efektif dengan cara menyajikan penjelasan berupa video.
- c. Guru memberikan latihan soal dengan batasan waktu untuk mengetahui penguasaan materi siswa, antusiasme siswa dan kedisiplinan siswa.
- d. Guru memberikan nilai yang adil sesuai dengan skor yang diperoleh siswa di *e-learning*.
- e. Guru menggunakan pendekatan kontekstual dengan menyajikan materi disertai gambar dan video yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Zoom meeting* di Masa Pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung

- a. Guru melakukan pengelompokkan atau pengorganisasian materi agar memudahkan dalam penyampaiannya secara langsung melalui *zoom meeting*.

- b. Guru membangun komunikasi yang efektif dengan menyapa siswa yang bergabung di *zoom meeting* satu persatu kemudian mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menyajikan materi berupa gambar atau video untuk menarik minat siswa dan memberikan *quiz* untuk mengetahui penguasaan materi siswa.
- d. Guru memberikan *reward* atau pujian secara langsung untuk siswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik, guna mengembangkan sikap positif.
- e. Guru memberikan tugas kepada kepada peserta didik yang harus dikerjakan pada saat *zoom meeting* berlangsung dengan begitu dapat memudahkan guru memberikan penilaian yang adil.
- f. Guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melalui *zoom meeting*.
- g. Guru mendemonstrasikan materi melalui *zoom meeting* guna memudahkan siswa memahami materi dengan begitu hasil akan meningkat.